

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I ini berisi tentang: (1) latar belakang penelitian, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) asumsi penelitian, (6) ruang lingkup penelitian, dan (7) definisi istilah. Ketujuh hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Verhaar (2010, hal. 97) morfologi merupakan salah satu kajian ilmu linguistik yang mempelajari bagaimana mengidentifikasi satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal. Morfologi mengkaji pembentukan bahasa dan perubahan bentuk-bentuk kata, sehingga pembicaraan morfologi tidak keluar dari batas kata. Objek kajian morfologi adalah satuan-satuan morfologi, proses-proses morfologi, dan alat-alat dalam proses morfologi itu. Proses morfologi melibatkan komponen antara lain: komponen dasar, alat pembentuk (afiks, duplikasi, komposisi), dan makna gramatikal.

Salah satu kajian dalam morfologi yaitu abreviasi. Abreviasi adalah pemendekan yang diartikan sebagai suatu proses penanggalan satu atau beberapa leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata. Sedangkan hasil dari prosesnya disebut kependekan. Abreviasi memiliki beberapa jenis diantaranya yaitu, singkatan, akronim, penggalan, kontraksi dan lambang huruf

(Kridalaksana 2009, hal. 159). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa abreviasi merupakan salah satu cara proses pembentukan kata, dengan cara menyingkat kata menjadi huruf, bagian kata atau gabungan kata, sehingga terbentuk istilah baru yang berbentuk kata.

Saat ini, hampir seluruh bidang kehidupan manusia menggunakan abreviasi sebagai wujud kepraktisan dalam berbahasa, sehingga dengan adanya abreviasi tersebut, berbagai istilah-istilah menjadi lebih efektif dan mudah untuk diingat. Selain itu, abreviasi juga merupakan unsur bahasa yang sering digunakan dalam penulisan berita khususnya pada berita di dalam surat kabar. Menurut Kusumaningrat (2009, hal. 39) menyatakan bahwa berita merupakan laporan aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik atau penting bagi sejumlah orang. Berita merupakan bahan utama dalam media massa, baik elektronik maupun cetak. Akan tetapi, fokus pada penelitian ini hanya salah satu jenis dari media cetak saja yaitu surat kabar.

Surat kabar saat ini semakin berkembang, hal ini didorong oleh keinginan masyarakat yang semakin kritis dan butuh informasi, terlebih lagi berita dalam surat kabar adalah benar adanya atau dengan kata lain sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan dapat dipertanggung jawabkan. Surat kabar merupakan salah satu jenis media cetak yang menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Melalui surat kabar tersebut, masyarakat dapat mengetahui informasi terkini dan aktual dari berbagai kejadian dalam suatu masyarakat baik yang bersifat lokal maupun mancanegara.

Pada dasarnya, bahasa yang dimuat dalam surat kabar merupakan bahasa yang dapat dikonsumsi atau dipahami oleh seluruh kalangan masyarakat. Menurut Badara (2012, hal 24) bahasa yang digunakan dalam suatu berita surat kabar dalam kategori

bahasa transaksional yang memiliki karakteristik dan lebih berorientasi pada penyampaian pesan secara efektif. Selain itu, seorang jurnalis harus menyajikan informasi sebanyak-banyaknya dalam waktu yang sangat singkat, sehingga penulisan surat kabar haruslah singkat, efektif dan hemat kata dalam menulis sebuah berita. Hal tersebut menyebabkan munculnya sebuah pemendekan yang dalam ilmu linguistik disebut dengan istilah ‘abreviasi’. Abreviasi sendiri banyak terdapat pada media cetak khususnya surat kabar. Namun dalam penggunaannya, masih banyak orang yang tidak mengetahui bentuk-bentuk abreviasi maupun makna dari istilah tersebut khususnya saat membaca surat kabar. Sehingga hakikat berita sebagai penyampai pesan dan informasi tersebut kurang tersampaikan dengan baik.

Selanjutnya, objek pada penelitian ini adalah surat kabar Jawa Pos. Pemilihan surat kabar Jawa Pos tersebut sebagai objek penelitian disebabkan adanya kecenderungan penulis surat kabar Jawa Pos yang banyak menggunakan istilah abreviasi. Penggunaan abreviasi tersebut untuk menyingkat tulisan, mengingat ruang yang ada baik dalam penulisan berita, iklan dan lain sebagainya dalam surat kabar cukup terbatas dan sedikit, sehingga dengan adanya abreviasi tersebut menjadi lebih efektif dan efisien dalam penggunaan kata. Peneliti juga memfokuskan surat kabar Jawa Pos yang akan diteliti yakni pada edisi terbitan 2-7 Januari 2019.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Suhartanti (2016) dengan judul *Abreviasi Bahasa Indonesia Dalam Majalah Tentara Nasional Indonesia (TNI) Angkatan Darat*. Adapun hasil penelitian tersebut ialah terdapat tiga bentuk abreviasi dalam Majalah TNI yang meliputi, abreviasi jenis akronim, abreviasi jenis singkatan, dan abreviasi jenis kontraksi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya

yakni sama-sama mengkaji tentang abreviasi. Namun, perbedaannya terletak pada objek yang dikaji. Penelitian sebelumnya menggunakan majalah TNI sebagai sumber data penelitian, sedangkan penelitian ini menggunakan surat kabar Jawa Pos sebagai sumber data penelitian, sehingga data yang ditemukan nantinya akan lebih beragam dan dapat menjadi wawasan baru bagi pembaca. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai abreviasi pada berita dalam surat kabar. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah “*Analisis Abreviasi Pada Berita Dalam Surat Kabar Jawa Pos*”

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah bentuk-bentuk abreviasi yang terdapat dalam surat kabar Jawa Pos terbitan 2-7 Januari 2019?
- b. Bagaimanakah proses pembentukan abreviasi yang terdapat dalam surat kabar Jawa Pos terbitan 2-7 Januari 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk abreviasi yang terdapat pada berita dalam surat kabar Jawa Pos terbitan 2-7 Januari 2019.

- b. Untuk mendeskripsikan proses pembentukan abreviasi pada berita dalam surat kabar Jawa Pos terbitan 2-7 Januari 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut.

- a. Bagi mahasiswa khususnya prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memahami perkembangan kosakata bahasa khususnya tentang bentuk dan proses pembentukan abreviasi pada surat kabar.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan referensi dalam mengkaji abreviasi pada media massa lain.

1.5 Asumsi Penelitian

Salah satu kajian dalam morfologi yaitu abreviasi. Abreviasi membuat istilah menjadi lebih efektif dan mudah diingat. Berita di surat kabar Jawa Pos terdapat penggunaan istilah abreviasi. Pembentukan abreviasi yang banyak ditemukan dalam surat kabar Jawa Pos ialah akronim, singkatan, penggalan, kontraksi dan lambang huruf. Setiap jenis abreviasi memiliki proses pembentukan yang berbeda bergantung pada data yang akan diperoleh. Oleh sebab itu, bentuk dan proses abreviasi sangat penting untuk diteliti.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah bentuk dan proses pembentukan abreviasi yang terdapat dalam surat kabar Jawa Pos terbitan 2-7 Januari 2019. Data dalam penelitian ini adalah bentuk bahasa yang mengindikasikan isilah abreviasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah berita dalam surat kabar Jawa Pos terbitan 2-7 Januari 2019.

1.7 Definisi Istilah

Berikut ini dijelaskan mengenai definisi istilah dalam penelitian ini.

- a. Abreviasi adalah bagian dari kajian morfologi berupa suatu proses pemendekan satu atau beberapa leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata. Sedangkan hasil dari prosesnya disebut kependekan.
- b. Berita adalah salah satu bentuk media massa yang di dalamnya memuat informasi yang ditujukan kepada khalayak terkait hal-hal atau kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar hingga di seluruh dunia.
- c. Surat kabar Jawa Pos merupakan salah satu jenis media cetak yang menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Jawa Pos adalah surat kabar harian yang berpusat di Surabaya, Jawa Timur. Surat kabar tersebut di dalamnya berisikan informasi terkini dan aktual dari berbagai kejadian dalam suatu masyarakat, baik yang bersifat lokal maupun mancanegara.